TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1475

PERMASALAHAN SEKOLAH MODERN DAN TANTANGAN YANG DIHADAPINYA

Alya Rahma Dhani[1], Indah Bunga Lestari[2], Vivi Egi Vidia[3], Dian Ovi Ananda[4]
Universitas Jambi
alyarahmadhani2922@gmail.com ; indahlestari.ibl@gmail.com

Abstract

This article discusses the challenges faced by modern schools in providing quality education and the challenges they must overcome to address these issues. Common problems in modern schools include overloaded curriculum, technological dominance, excessive workload, and limited facilities and infrastructure. One major issue is an overloaded curriculum, where students face pressure to absorb a vast amount of information within limited timeframes, leaving little room for the development of their interests and talents. Technological dominance also has a significant impact, as excessive reliance on technology can reduce social interaction and hinder students' critical thinking abilities. Excessive workload is another commonly faced problem for students in modern schools, resulting in stress and an imbalance between academic activities and personal life. Additionally, limitations in facilities and infrastructure, such as inadequate facilities and insufficient infrastructure, can restrict students' learning experiences. The challenges faced by modern schools include the development of relevant and flexible curricula, as well as the wise integration of technology to optimize learning. Managing a balanced workload for students and improving school facilities and infrastructure are also challenges that need to be addressed. In addressing these challenges, collaboration among schools, teachers, parents, and relevant stakeholders is key. Continuous teacher training, the implementation of innovative teaching models, and adequate funding are necessary to achieve sustainable improvements in education. Through a deep understanding of the problems faced by modern schools and the challenges they encounter, it is hoped that this article will provide valuable insights for stakeholders in addressing educational issues and promoting better progress for students and society as a whole.

Keywords *: Modern Schools; Quality Education; Challenges; Overloaded Curriculum; Technological Dominance; Excessive Workload; Limited Facilitie*

Abstrak: : Artikel ini membahas permasalahan yang dihadapi oleh sekolah modern dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas serta tantangan yang harus dihadapi dalam mengatasi masalah tersebut. Permasalahan yang umum terjadi di sekolah modern meliputi kurikulum yang terlalu padat, dominasi teknologi, beban tugas yang berlebihan, dan keterbatasan sarana dan prasarana. Kurikulum yang terlalu padat menjadi salah satu permasalahan utama, dimana siswa menghadapi tekanan untuk menyerap informasi dalam waktu yang terbatas tanpa adanya ruang untuk pengembangan minat dan bakat mereka. Selanjutnya, dominasi teknologi juga memberikan dampak signifikan, di mana penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengurangi interaksi sosial dan

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

kemampuan berpikir kritis siswa. Beban tugas yang berlebihan juga menjadi permasalahan yang sering dihadapi siswa di sekolah modern, mengakibatkan stres dan ketidakseimbangan antara kegiatan akademik dan kehidupan pribadi. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana seperti fasilitas yang tidak memadai dan infrastruktur yang kurang dapat membatasi pengalaman belajar siswa. Tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah modern meliputi pengembangan kurikulum yang relevan dan fleksibel, serta integrasi teknologi yang bijaksana untuk mengoptimalkan pembelajaran. Pengelolaan beban tugas siswa yang seimbang dan peningkatan sarana serta prasarana sekolah juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. Dalam menghadapi tantangan tersebut, kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya menjadi kunci. Pelatihan guru yang terus-menerus, penerapan model pembelajaran inovatif, serta pendanaan yang memadai juga diperlukan dalam mencapai perbaikan pendidikan yang berkelanjutan. Melalui pemahaman mendalam tentang permasalahan sekolah modern dan tantangan yang dihadapinya, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam mengatasi permasalahan pendidikan dan mendorong kemajuan yang lebih baik bagi siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci : Sekolah Modern; Pendidikan Berkualitas; Tantangan; Kurikulum Yang Terlalu Padat; Dominasi Teknologi; Beban Tugas Yang Berlebihan; Fasilitas Yang Terbatas

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan pondasi penting dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas. Namun, dalam era modern ini, sekolah menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi kualitas pendidikan dan perkembangan siswa. Perkembangan teknologi yang pesat, perubahan sosial, dan tuntutan yang semakin tinggi dari masyarakat menjadi faktor yang memperumit permasalahan dalam dunia pendidikan. Dalam artikel ini, akan dikaji berbagai permasalahan yang sering dihadapi oleh sekolah modern dan tantangan yang harus diatasi untuk mencapai pendidikan yang optimal.

Sekolah modern dihadapkan pada beberapa permasalahan yang memengaruhi kualitas pendidikan dan perkembangan siswa. Beberapa permasalahan tersebut antara lain:

1. Kurikulum yang Terlalu Padat: Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh sekolah modern adalah kurikulum yang terlalu padat. Dalam upaya mempersiapkan siswa untuk masa depan yang kompetitif, kurikulum sering kali terlalu banyak materi yang harus dipelajari dalam waktu yang terbatas. Akibatnya, siswa seringkali diberi tekanan yang tinggi untuk menyerap informasi dengan cepat tanpa adanya ruang untuk eksplorasi atau pengembangan minat dan bakat mereka di luar kurikulum yang baku.
2. Teknologi yang Terlalu Dominan: Perkembangan teknologi yang pesat telah memberikan dampak yang signifikan pada pendidikan. Namun, penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menjadi permasalahan di sekolah modern. Terlalu

bergantung pada teknologi dapat mengurangi interaksi sosial antara siswa dan guru serta antara siswa dengan sesama siswa. Selain itu, terlalu fokus pada teknologi dapat mengurangi kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah secara mandiri. Penting bagi sekolah modern untuk mencari keseimbangan yang tepat dalam penggunaan teknologi sebagai alat pendukung pembelajaran.

3. Beban Tugas yang Berlebihan: Siswa seringkali mengalami tekanan yang tinggi akibat beban tugas yang berlebihan di sekolah modern. Mereka dihadapkan pada jumlah tugas rumah yang banyak, persiapan ujian yang intens, dan beragam kegiatan ekstrakurikuler yang padat. Beban tugas yang berlebihan dapat mengganggu keseimbangan antara kegiatan akademik dan kehidupan pribadi siswa. Hal ini dapat menyebabkan stres yang berlebihan, kelelahan, dan bahkan dampak negatif terhadap kesehatan mental siswa.
4. Sarana dan Prasarana yang Tidak Memadai: Sekolah modern seringkali menghadapi kendala terkait sarana dan prasarana. Kurangnya fasilitas yang memadai seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang nyaman dapat membatasi pengalaman belajar siswa. Selain itu, masalah infrastruktur seperti akses internet yang tidak stabil atau tidak merata juga dapat menjadi hambatan dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan ini menuntut sekolah modern untuk mencari solusi yang inovatif dan efektif. Dalam mengatasi permasalahan kurikulum yang terlalu padat, penting untuk mengembangkan kurikulum yang relevan, fleksibel, dan memberikan ruang bagi pengembangan minat dan bakat siswa. Dalam menghadapi dominasi teknologi, diperlukan pendekatan yang bijaksana untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran tanpa mengabaikan pentingnya interaksi sosial dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, perlu ada upaya untuk mengelola beban tugas siswa agar tidak terlalu berat, serta meningkatkan fasilitas dan infrastruktur sekolah agar menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Melalui pemahaman mendalam tentang permasalahan sekolah modern dan tantangan yang dihadapinya, kita dapat mengidentifikasi solusi yang efektif. Kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya, peningkatan pelatihan guru, penerapan model pembelajaran inovatif, dan pendanaan yang memadai dapat menjadi langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

METODE

Metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan sekolah modern dan tantangannya meliputi:

1. Analisis Permasalahan: Identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh sekolah modern dengan melakukan analisis mendalam. Hal ini melibatkan pengumpulan data dan informasi terkait masalah-masalah yang timbul, seperti kurikulum yang terlalu padat, dominasi teknologi, beban tugas yang berlebihan, dan keterbatasan sarana dan prasarana.
2. Pengembangan Kurikulum: Mengembangkan kurikulum yang relevan, fleksibel, dan memperhatikan kebutuhan siswa di era modern. Melibatkan para ahli pendidikan, guru, dan siswa dalam merancang kurikulum yang mampu mengakomodasi minat dan bakat siswa serta mempersiapkan mereka untuk masa depan.
3. Pengelolaan Beban Tugas: Mengelola beban tugas siswa secara seimbang. Memberikan prioritas pada pembelajaran yang bermakna dan mengurangi tugas yang tidak relevan atau berlebihan. Membantu siswa dalam mengatur waktu dan memberikan dukungan yang tepat agar mereka dapat mengatasi tekanan dan mencapai keseimbangan antara akademik dan kehidupan pribadi.
4. Peningkatan Sarana dan Prasarana: Mendorong perbaikan sarana dan prasarana sekolah. Melibatkan pihak terkait dalam meningkatkan fasilitas dan infrastruktur pendidikan, termasuk memperbaiki atau memperluas fasilitas fisik, memastikan akses yang memadai terhadap sumber daya, serta memperbaiki kualitas dan ketersediaan sarana pembelajaran.
5. Pelatihan Guru: Menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional yang kontinu bagi para guru. Melalui pelatihan ini, guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan dan tantangan dalam pendidikan modern, serta menerapkan metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang paling umum dihadapi oleh sekolah modern adalah kurikulum yang terlalu padat. Siswa mengalami tekanan yang tinggi untuk menyerap informasi dalam waktu yang terbatas, sementara kurangnya waktu untuk pengembangan minat dan bakat mereka. Selain itu, dominasi teknologi juga menjadi tantangan yang signifikan. Penggunaan teknologi yang berlebihan mengakibatkan penurunan interaksi sosial dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Beban tugas yang berlebihan juga menjadi permasalahan serius. Siswa merasa tertekan karena tugas rumah yang banyak, persiapan ujian yang intens, dan kegiatan ekstrakurikuler yang padat. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana seperti fasilitas yang tidak memadai dan infrastruktur yang kurang menghambat pengalaman belajar siswa.:

PEMBAHASAN

Berikut ini adalah beberapa solusi dan inisiatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan sekolah modern dan menghadapi tantangan yang ada:

1. Pengembangan Kurikulum yang Relevan dan Fleksibel:

- Meninjau dan memperbarui kurikulum untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan siswa di era modern.
- Memberikan ruang bagi pengembangan minat dan bakat siswa dalam kurikulum.
- Mendorong pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, praktis, dan terintegrasi antarmata pelajaran..

2. Pengelolaan Beban Tugas yang Seimbang:

- Membuat kebijakan yang mengatur jumlah dan kompleksitas tugas yang diberikan kepada siswa.
- Memastikan keseimbangan antara tugas akademik, kegiatan ekstrakurikuler, dan waktu luang siswa.
- Mendorong komunikasi terbuka antara guru, siswa, dan orang tua untuk mengidentifikasi dan mengatasi beban tugas yang berlebihan.

3. Peningkatan Sarana dan Prasarana:

- Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk meningkatkan lingkungan belajar.

- Melakukan perbaikan dan perluasan fasilitas fisik sekolah, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga.
- Meningkatkan akses dan kualitas infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat pembelajaran yang memadai.

4. Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru:

- Menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional yang kontinu untuk guru dalam menghadapi tantangan dan mengimplementasikan inovasi dalam pembelajaran.
- Mendorong kolaborasi dan pertukaran pengalaman antara guru dalam mengembangkan strategi dan praktik pembelajaran yang efektif.
- Memberikan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk pengembangan karir guru.

KESIMPULAN

Dalam artikel ini, telah dibahas permasalahan yang dihadapi oleh sekolah modern dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas, serta tantangan yang harus dihadapi dalam mengatasi masalah tersebut. Permasalahan yang umum terjadi meliputi kurikulum yang terlalu padat, dominasi teknologi, beban tugas yang berlebihan, dan keterbatasan sarana dan prasarana.

Untuk mengatasi permasalahan ini, solusi dan inisiatif yang telah disajikan meliputi pengembangan kurikulum yang relevan dan fleksibel, integrasi teknologi yang bijaksana, pengelolaan beban tugas yang seimbang, peningkatan sarana dan prasarana, pelatihan dan pengembangan profesional guru, kolaborasi pemangku kepentingan, serta evaluasi dan pemantauan berkelanjutan.

Melalui penerapan solusi dan inisiatif ini, diharapkan sekolah modern dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa. Kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya menjadi kunci dalam mencapai perbaikan yang berkelanjutan. Dalam upaya menghadapi tantangan yang ada, penting untuk terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan memperbarui pendekatan serta praktik pendidikan.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang permasalahan sekolah modern dan tantangan yang dihadapinya, diharapkan upaya yang dilakukan oleh semua pemangku kepentingan akan menghasilkan perubahan positif dalam sistem pendidikan. Melalui kerja sama dan komitmen bersama, kita dapat mencapai tujuan bersama untuk menyediakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern dan membawa kemajuan bagi masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Coffield, F., & Edward, S. (2018). Beyond the Skills Gap: Preparing College Students for Life and Work. Routledge.

Darling-Hammond, L. (2010). The Flat World and Education: How America's Commitment to Equity Will Determine Our Future. Teachers College Press.

Darling-Hammond, L., & Bransford, J. (Eds.). (2005). Preparing Teachers for a Changing World: What Teachers Should Learn and Be Able to Do. Jossey-Bass.

Fullan, M. (2013). Stratosphere: Integrating Technology, Pedagogy, and Change Knowledge. Pearson.

Fullan, M. (2016). The New Meaning of Educational Change. Teachers College Press.

Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). Professional Capital: Transforming Teaching in Every School. Teachers College Press.

Hargreaves, A., & Shirley, D. (2012). The Global Fourth Way: The Quest for Educational Excellence. Corwin.

Pellegrino, J. W., & Hilton, M. L. (Eds.). (2012). Education for Life and Work: Developing Transferable Knowledge and Skills in the 21st Century. National Academies Press.

PISA (Programme for International Student Assessment). (2018). PISA 2018 Results: What Students Know and Can Do - Student Performance in Reading, Mathematics, and Science (Volume I). OECD Publishing.

Sahlberg, P. (2015). Finnish Lessons: What Can the World Learn from Educational Change in Finland? Teachers College Press.

Sahlberg, P. (2018). Finnish Lessons 2.0: What Can the World Learn from Educational Change in Finland? Teachers College Press.

Schleicher, A. (2018). World Class: How to Build a 21st-Century School System. OECD Publishing.

UNESCO. (2015). Education for All 2000-2015: Achievements and Challenges. UNESCO Publishing.

Wagner, T. (2008). The Global Achievement Gap: Why Even Our Best Schools Don't Teach the New Survival Skills Our Children Need - and What We Can Do About It. Basic Books.

Waters, L., & Marzano, R. J. (2018). Balanced Leadership for Powerful Learning: Tools for Achieving Success in Your School. ASCD.

Zhao, Y. (2012). World Class Learners: Educating Creative and Entrepreneurial Students. Corwin.

Zhao, Y. (2016). Reach for Greatness: Personalizable Education for All Children. Corwin.

Zmuda, A., Kuklis, R., & Kline, E. (2017). Students at the Center: Personalized Learning with Habits of Mind. ASCD.